

Kecenderungan Minat Membaca Siswa Kelas V SD Negeri 5 Seraya Barat Kecamatan Karangasem

I Kadek Suantara¹, I Made Suarjana², Dewa Nyoman Sudana³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

Email : suantara.ikadek@yahoo.com¹, suarjana_undiksha@yahoo.co.id²,
dewanyoman.sudana@undiksha.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan minat membaca siswa kelas V SDN 5 Seraya Barat Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kecenderungan minat membaca siswa kelas V SDN 5 Seraya Barat Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 15 siswa. Data dianalisis dengan menggunakan uji *mean*, *median*, *modus*, dan *standardevisasi*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rata-rata skor minat membaca adalah 79,73 berada pada interval $67,5 \leq \bar{X} \leq 82,5$. Dapat disimpulkan bahwa data minat membaca siswa kelas V SD Negeri 5 Seraya Kecamatan Karangasem termasuk pada kategori "Sedang".

Kata kunci: Kecenderungan, Minat, Membaca

Abstrack

This study aims to determine the tendency of reading interest of fifth grade students of SDN 5 Seraya Barat Karangasem District, Karangasem Regency. This type of research is descriptive research. Descriptive research was conducted to obtain information about the tendency of reading interest of the fifth grade students of SDN 5 Seraya Barat, Karangasem Subdistrict, Karangasem Regency, 2017/2018 Academic Year, totaling 15 students. Data were analyzed using the mean, median, mode, and standard deviation tests. The results of this study indicate that the average score of reading interest is 79.73 at an interval of $67.5 \leq 82.5$. It can be concluded that the data on reading interest of fifth grade students of SD Negeri 5 Seraya, Karangasem Subdistrict are in the category "Medium".

Keywords: Trend of Reading Interest

1. Pendahuluan

Pada era globalisasi informasi saat ini, membaca merupakan suatu kebutuhan yang mendasar untuk menambah informasi dan memperluas ilmu pengetahuan serta membentuk kepribadian seseorang. Menurut Dalman (2011: 2), "membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan". Kegiatan tersebut memiliki banyak manfaat. Menurut Rahim (2011: 1), "manfaat membaca adalah membuat seseorang memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup di masa mendatang". Selanjutnya menurut Aizid (2011: 25),

"pentingnya kegiatan membaca adalah (1) memberikan sejumlah informasi dan pengetahuan yang sangat berguna dalam praktik kehidupan sehari-hari, (2) mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir dunia, (3) mengetahui peristiwa besar dalam sejarah, peradaban, dan kebudayaan suatu bangsa, dan (4) menyelesaikan berbagai masalah kehidupan dan mengantarkan pembaca menjadi pintar, pandai, dan arif dalam bersikap.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dari segi kehidupan sehari-hari siswa di sekolah, membaca menjadi hal penting karena sangat dibutuhkan untuk pencapaian hasil belajar yang optimal di sekolah. Siswa yang rajin membaca akan memiliki kesempatan lebih tinggi untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan pada setiap materi pelajaran di sekolah. Tanpa kegiatan membaca, siswa tidak akan mampu memahami pelajaran di sekolah. Hal ini ditegaskan oleh pendapat Harjanto (2011: 6) yang menyatakan bahwa, "tanpa membaca, sulit dibayangkan bagaimana hasil dari proses pembelajaran dan pendidikan". Dengan demikian, membaca sangat penting dalam pencapaian hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, untuk menjawab tantangan tersebut perlu dilakukan suatu geberakan dalam menumbuhkan budaya membaca dan menulis (literasi) di setiap elemen masyarakat tak terkecuali

lingkungan pendidikan. Pada Tahun 2015 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri No 23 Tahun 2015.

Peraturan Menteri tersebut berisi tentang penumbuhan budi pekerti yang di dalamnya mencakup Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dengan mewajibkan peserta didik membaca buku non-pelajaran selama 10-15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) bertujuan menumbuhkan budaya membaca dan menulis (literasi) pada warga sekolah, baik kepala sekolah, peserta didik, dan guru yang berujung pada kemampuan memahami informasi secara analitis, kritis, dan reflektif.

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) juga bertujuan menciptakan lingkungan sekolah menjadi lingkungan pembelajar sepanjang hayat dengan membudayakan aktivitas membaca yang tidak sekedar membaca dan menulis yang tidak sekedar menulis. Konsep Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang kelihatannya mudah diterapkan, ternyata tidak mudah dalam pengaplikasiannya di sekolah. Hal tersebut dikarenakan, setiap sekolah tidak memiliki kemampuan yang sama dalam mengakomodasi penciptaan lingkungan sekolah yang literat.

Lingkungan sekolah yang memberikan fasilitas pada warga sekolah untuk mengakses kegiatan membaca dan menulis (literasi) secara baik dan benar. Berkaca dari hal tersebut, penulis ingin *share* sebuah gagasan yang berkaitan dengan pembudayaan membaca dan menulis (literasi) di sekolah melalui **Program Kata**.

Kegiatan membaca yang dilakukan siswa erat kaitannya dengan minat membaca mereka. Menurut Pamungkas (2012: 23), "minat baca adalah kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca". Dengan demikian, minat baca ditunjukkan oleh adanya keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Orang yang memiliki minat baca yang tinggi senantiasa haus akan membaca. Berbeda halnya dengan orang yang memiliki minat baca yang rendah, orang yang demikian biasanya enggan untuk melakukan kegiatan membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diujukannya dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.

Permasalahan terkait dengan minat membaca banyak sekali muncul, terutama di SD. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SDN 5 Seraya Barat, minat membaca masih belum tinggi. Namun kecenderungan minat tersebut belum terukur. Faktor-faktor penyebabnya pun belum teridentifikasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diteliti mengenai "Kecenderungan Minat Membaca Siswa Kelas V SDN 5 Seraya Barat Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem Tahun Ajaran 2017/2018."

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kecenderungan minat membaca siswa kelas V SDN 5 Seraya Barat Kecamatan Karangasem Kabupaten Karangasem Tahun Ajaran 2017/2018. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN 5 Seraya Barat, guru kelas V, kepala sekolah, pegawai, dan dokumen-dokumen guru kelas V SDN 5 Seraya Barat. Objek penelitian adalah minat membaca siswa kelas.

Penelitian ini akan dilakukan 3 (tiga) tahap, yaitu tahap awal persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap akhir.

- a. Tahap persiapan penelitian ini adalah sebagai berikut.
 - 1) Mengurus perizinan terkait penelitian yang akan dilakukan di SDN 5 Seraya Barat. Penyusunan instrument penelitian. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi/pengamatan, pedoman wawancara, kuesioner/angket, dan lembar studi dokumen.
 - 2) Melakukan validasi instrument yang telah dibuat.
- b. Tahap pelaksanaan penelitian meliputi hal-hal berikut.
 - 1) Mengobservasi kecenderungan minat membaca siswa kelas V SDN 5 Seraya Barat. Observasi akan dilakukan selama 2 minggu atau 12 hari, yaitu hari Senin sampai dengan hari Sabtu secara berturut-turut menggunakan lembar instrument yang sudah dibuat.
 - 2) Mewawancarai guru kelas V, kepala sekolah, dan seluruh siswa kelas V SDN 5 Seraya Barat terkait dengan aspek faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan minat membaca siswa.
- c. Pengisian angket/kuesioner oleh seluruh siswa kelas V SDN 5 Seraya Barat untuk mengetahui minat membaca siswa. Tahap akhir penelitian ini adalah penyusunan laporan penelitian dan penyajian hasil penelitian dalam forum ilmiah.

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi minat membaca. Kuesioner minat membaca diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk pengujian hipotesis yang disusun dalam penelitian ini. Minat membaca dikumpulkan dengan kuesioner dan tes tersebut disusun dan dikembangkan sendiri oleh

peneliti dengan persetujuan dari beberapa ahli (*judges*). Teknik korelasi Product Moment berfungsi untuk menghitung koefisien korelasi antara variabel bebas interval (skor) dengan variabel terikat interval (skor) lainnya. Korelasi yang dilakukan hanya menghubungkan antara dua buah variabel. Reliabilitas instrument berate konsistensi dari instrument dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrument yang reabel adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2008). Karena bentuk instrumentnya adalah tesangket, maka untuk mencari reliabilitas instrument dapat digunakan rumus *Alpha Croncbach* (Koyan, 2011:135).

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui tinggi rendahnya minat membaca. Teknik analisis deskriptif kuantitatif adalah, "Suatu cara pengolahan data yang dilakukan dengan cara menyusun secara sistematis dalam bentuk angka-angka atau presentase, mengenai suatu objek yang diteliti sehingga diperoleh kesimpulan umum" (Agung, 2014:110). Data minat membaca siswa pada di uji menggunakan uji mean, median, modus dan standar deviasi.

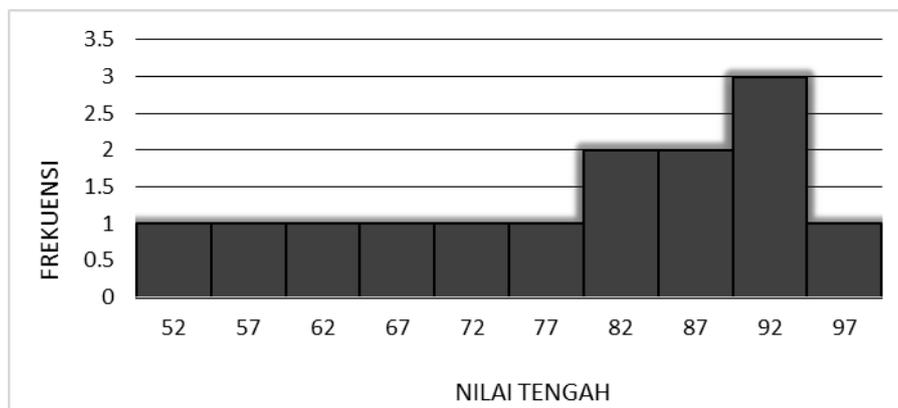
3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menyajikan deskripsi data minat membaca siswa kelas V SD Negeri 5 Seraye Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem. Variabel dalam penelitian ini adalah minat membaca siswa sebagai hasil tesangket setelah siswa menjawab.

Minat membaca diukur dengan lembar angket sebanyak 30 butir pernyataan, dengan sekor minimum ideal adalah 1 dan skor maksimum ideal adalah 4. Setelah melakukan analisis terhadap data minat membaca. Berdasarkan analisis deskriptif data minat membaca didapat skor minima 99, skor maksimal 50, rentangan 5, rata-rata 79,73, standar deviasi 13,70, modus 74,00, median 83,00. Distribusi Frekuensi Data minat membaca siswa kelas V SD Negeri 5 Seraye Kecamatan Karangasem dapat disajikan pada tabel 1.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Data Minat Membaca

No	Interval	Titik Tengah (X)	Frekuensi Absolut (f)	Frekuensi Komulatif (F)
1	50 - 54	52	1	1
2	55 - 59	57	1	2
3	60 - 64	62	1	3
4	65 - 69	67	1	4
5	70 - 74	72	2	6
6	75 - 79	77	1	7
7	80 - 84	82	2	9
8	85 - 89	87	2	11
9	90 - 94	92	3	14
10	95 - 99	97	1	15
Jumlah			15	



Gambar 1 Skor Data Minat Membaca

Untuk menentukan peringkat kategori minat membaca siswa V SD Negeri 5 Seraye Kecamatan Karangasem digunakan rumus yang disajikan pada tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 2
Kategori Data Minat Membaca

Rentang Skor	Klasifikasi
$97,5 \leq \bar{X} \leq 120$	Sangat Tinggi
$82,5 \leq \bar{X} \leq 97,5$	Tinggi
$67,5 \leq \bar{X} \leq 82,5$	Sedang
$52,5 \leq \bar{X} \leq 67,5$	Rendah
$30 \leq \bar{X} \leq 52,5$	Sangat Rendah

Rata-rata skor minat membaca adalah 79,73 berada pada interval $67,5 \leq \bar{X} \leq 82,5$. Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data minat membaca siswa kelas V SD Negeri 5 Seraye Kecamatan Karangasem termasuk pada kategori "Sedang"

Berdasarkan analisis deskriptif data minat membaca dengan rata-rata 79,73, standar deviasi 13,70, modus 74,00, median 83,00. Setelah menemukan hasil analisis kemudian dilanjutkan peringkat kategori rata-rata skor minat membaca adalah 79,73 berada pada interval $67,5 \leq \bar{X} \leq 82,5$. Dapat disimpulkan bahwa data minat membaca siswa kelas V SD Negeri 5 Seraye Kecamatan Karangasem termasuk pada kategori "Sedang".

Minat merupakan perhatian atau ketertarikan berlebih yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Sumber dari minat adalah dorongan dari dalam diri sendiri. Minat baca merupakan keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu bacaan yang kemudian mendorongnya untuk memahami atau bahkan menelaah lebih lanjut bacaan yang diinginkannya. Minat baca adalah sesuatu yang membuat kita terus saja membaca yang menurutnya menarik tanpa ada kata bosan.

Beberapa teori mengenai minat baca menurut Ahira (2011) dijelaskan sebagai berikut. Teori yang pertama adalah minat baca merupakan niat. Niat untuk melakukan kegiatan membaca. Membangkitkan niat adalah kunci utama untuk anak gemar membaca. Teori yang kedua adalah minat baca merupakan keinginan. Ketika membaca sesuatu harusnya didasari dengan keinginan. Keinginan yang kemudian mendorong kita untuk melakukan tanpa keterpaksaan. Teori yang ketiga adalah minat baca merupakan kesukaan. Minat juga berhubungan dengan kesukaan. Rasa suka terhadap bacaan akan menjadi faktor meningkatkan minat baca. Rasa suka dapat diartikan menjadi tidak bosan dengan kegiatan yang tengah dilakukan.

Implikasi dalam kecenderungan minat membaca siswa kelas V SD Negeri 5 Seraya Barat Kecamatan Karangasem. Kecenderungan minat membaca dorongan dari dalam diri sendiri. Minat baca merupakan keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu bacaan yang kemudian mendorongnya untuk memahami atau bahkan menelaah lebih lanjut bacaan yang diinginkannya. Dari hasil olah data menunjukkan bahwa minat membaca berada pada kategori sedang, hal ini diharapkan guru mampu meningkatkan minat baca pada mata pelajaran lainnya seperti, IPA, Bahasa Indonesia, IPS dan mata pelajaran lainnya. Selain itu guru juga menerapkan berbagai model pembelajaran lain untuk mendukung dalam meningkatkan minat membaca siswa. Selanjutnya penelitian ini juga berimplikasi terhadap siswa yaitu siswa melalui kecenderungan minat membaca ini siswa menjadi lebih bersemangat dalam belajar, lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, bertanggungjawab, dan berani menyampaikan pendapat di depan kelas.

4. Simpulan dan Saran

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu, Kecenderungan minat membaca siswa kelas V SD Negeri 5 Seraye Barat Kecamatan Karangasem. Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah belajar serta memberikan kontribusi terhadap ilmu pendidikan dan memberi manfaat kepada guru dan penelilitainnya. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian yaitu minat, membaca, tujuan membaca, minat membaca, dan indicator minat membaca. Metode yang digunakan dalam penelitian pengumpul data adalah metode non tes dalam bentuk kuesioner yang diberikan pada saat *post-test*. Hasil penelitian bahwa kecenderungan minat membaca siswa kelas V SD Negeri 5 Serayen Kecamatan Karangasem termasuk pada katategori "sedang".

Hasil analisis deskriptif data minat membaca dengan rata-rata 79,73, standar deviasi 13,70, modus 74,00, median 83,00. Setelah menemukan hasil analisis kemudian dilanjutkan peringkat kategori rata-rata skor minat membaca adalah 79,73 berada pada interval $67,5 \leq \bar{X} \leq 82,5$. Dapat disimpulkan bahwa data minat membaca siswa kelas V SD Negeri 5 Seraye Kecamatan Karangasem termasuk pada kategori "Sedang".

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, dapat disampaikan saran-saran yaitu, 1) Kepada Siswa-siswa di sekolah dasar agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan terus mengembangkan pemahamannya dengan membangun sendiri pengetahuan tersebut melalui pengalaman. 2) Kepada Guru Guru di sekolah dasar agar lebih inovatif dalam memilih model pembelajaran dan media pembelajaran yang akan diterapkan pada proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran lebih efektif dan menarik, tidak monoton, serta dapat meningkatkan minat membaca siswa. 3) Kepada Peneliti lain yang berminat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang kecenderungan minat membaca dalam bidang ilmu ilmu lainnya. Penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dan penyempurnaan.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rieka Cipta. Aizid, Rizem. 2011. *Bisa Baca Secepat Kilat (Super Quick Reading)*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Alexdan Achmad, H. P. 2010. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman, H. 2011. *Keterampilan Membaca*. Bandar Lampung: Penerbit UM Lampung Press.
- Sutopo, H. B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Triatma, Ilham Nur. 2016. Minat Baca pada Siswa Kelas Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. *E-Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 5, No. 6, Hal. 166-178.
- Djaali. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harjanto, B. 2011. *Merangsang & Melejitkan Minat Baca Anak Anda*. Yogyakarta: Manika Books.
- Hasanah, M., Nurchasanah, dan Hamidah, S. C. 2011. *Membaca Ekstensif: Teori, Praktik, dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Kaiswaran.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Koyan, I Wayan. 2009. *Statistik Dasar dan Lanjut (Teknik Analisis Data Kuantitatif)*. Singaraja: Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Program Pasca Sarjana Undiksha Singaraja.
- Masengi, Amelia. 2014. Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Minat Baca Siswa SD Negeri 121 Kecamatan Malalayang Manado. *Journal Acta Diurna*, Vol. 3, No. 4, Hal. 1-7.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pamungkas, Sri. 2012. *Bahasa Indonesia dalam Berbagai Perspektif Dilengkapidengan Teori, Aplikasi dan Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia SaatIni*. Yogyakarta :Penerbit ANDI.
- Purwanto, M. Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta.
- Zuchdi, Darmiyati. 2007. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Yogyakarta: UNY Press.